

WAJAR 13 DI RUU SISDIKNAS

Setiap Anak Wajib Masuk PAUD

JAKARTA (KR) - Ketua Komisi X DPR RI Hetifah Sjaifudian mengatakan, program wajib belajar (wajib) 13 tahun akan diatur dalam Rancangan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (RUU Sisdiknas).

"Saat ini, rata-rata lama sekolah di Indonesia baru mencapai 8,9 tahun atau setara dengan kelas tiga SMP. Sementara itu, angka harapan lama sekolah sudah mencapai 13,21 tahun," kata Hetifah, Kamis (8/5).

Hetifah juga menyampaikan hal itu dalam Rapat Dengar Pendapat Umum (RDPU) Panitia Kerja (Panja) RUU Sisdiknas bersama sejumlah pejabat Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta pemangku kepentingan bidang pendidikan anak usia dini (PAUD).

"Jadi, ada kesenjangan yang perlu kita upayakan untuk dipersempit. Kami di Komisi X DPR RI mendorong penerapan wajib belajar 13 tahun yang dimulai

dari jenjang PAUD, di mana setiap anak wajib mengikuti pendidikan PAUD," lanjut Hetifah.

Dalam forum tersebut, ia juga menjelaskan, Panja RUU Sisdiknas menerima berbagai masukan, diantaranya perlunya pengelolaan PAUD yang lebih terstruktur. Beberapa poin yang diusulkan meliputi sistem perizinan tunggal untuk multilayanan PAUD, penguatan kualifikasi, perlindungan dan kesejahteraan guru dan tenaga kependidikan (GTK), perluasan akses di wilayah tertinggal, terdepan dan terluar (3T).

Berikutnya, kelompok marginal serta anak berkebutuhan khusus (ABK), penerapan standar mutu la-

nyanan, optimalisasi peran dan komitmen pemerintah daerah dalam hal penganggaran dan perizinan serta penghapusan dikotomi antara PAUD formal dan non-formal.

Masukan dari pemangku kepentingan PAUD dinilai penting, karena penyelenggaraan PAUD di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan seperti dominasi lembaga PAUD swasta hingga 97 persen, kualitas layanan yang belum merata, sistem perizinan yang belum fleksibel dan rendahnya kualifikasi dan kesejahteraan tenaga pendidik.

"Diharapkan RUU Sisdiknas ini dapat menjadi jembatan agar PAUD menjadi bagian dari pendidikan formal yang strategis, dengan dukungan anggaran dan tata kelola yang memadai demi pemerataan dan peningkatan layanan PAUD di seluruh Indonesia," ujar Hetifah.

(Ant/Obi)-d

DISERANG RUDAL INDIA

Pakistan Klaim 31 Warganya Tewas

KARACHI (KR) - Pakistan menyatakan sedikitnya 31 orang tewas dalam serangan rudal India dan penembakan lintas batas di sepanjang Garis Kontrol (LoC), perbatasan de facto kedua negara. Sementara itu, jumlah korban luka akibat serangan India tersebut meningkat dari 46 menjadi 57 orang.

Eskalasi ketegangan kedua negara terutama dengan pemilik senjata nuklir itu terjadi menyusul serangan lima orang militan terhadap sejumlah turis di Pahalgam, wilayah Kashmir yang dikelola India. Sebanyak 26 orang tewas dalam serangan pada 22 April 2025 tersebut.

India menyalahkan Pakistan atas serangan itu, dengan mengklaim ada hubungan lintas batas. Pakistan membantah terlibat dan menyerukan penyelidikan yang netral. Pejabat India mengatakan New Delhi menggunakan "haknya untuk menanggapi dan mencegah serta mencegah lebih banyak serangan lintas batas

seperti itu."

Sementara Pakistan mengaku telah menembak jatuh lima pesawat tempur India dan bahwa mereka berhak untuk merespons. Namun New Delhi belum mengeluarkan reaksi resmi terhadap pernyataan Pakistan tentang keberhasilannya merontokkan lima pesawat tempur India tersebut.

Menteri Pertahanan Pakistan Khawaja Asif mengatakan Islamabad siap menerima penyelidikan independen atas dugaan keberadaan kamp teroris di wilayahnya seperti yang diklaim India.

"Kami siap menerima penyelidikan independen atas masalah ini beserta insiden Pahalgam. Kami mengimbau masyarakat internasional untuk menyelidiki (kenyataan) apa yang disebut 'kamp teroris' (yang disasar India)," kata Asif kepada media penyiaran lokal Geo News, Rabu (7/5) malam waktu setempat. (Ant/Has)-f

SOAL IJAZAH PALSU JOKOWI

Tim Pembela Aktivistis Sambangi Polda

JAKARTA (KR) - Tim Pembela Ulama dan Aktivistis (TPUA) menyambangi Polda Metro Jaya, Kamis (8/5). Mereka memenuhi undangan klarifikasi dari Polda Metro Jaya terkait aduan ijazah palsu yang dilaporkan Presiden ke-7 RI, Joko Widodo (Jokowi).

"Agenda hari ini hanya panggilan terhadap TPUA dalam hal ini keempat orang terkait laporan Bapak Joko Widodo," kata Juru Bicara TPUA Rahmat Himaran saat ditemui di Polda Metro Jaya.

Rahmat menjelaskan keempat orang tersebut yaitu, Rizal Fadillah, Damai Hari Lubis, Kurnia Tri Royani, dan Rustam Effendi, namun Rizal Fadillah tidak dapat memenuhi panggilan karena sakit. "Ketiga orang tersebut memenuhi undangan klarifikasi. Saat ini sedang memberikan keterangan di Ditreskrimum Polda Metro Jaya dan sampai sekarang masih berlanjut," katanya.

Menurutnya, ketiga orang tersebut hadir di Polda Metro Jaya juga telah membawa bukti masing-masing terkait kasus ijazah palsu. "Kalau untuk video, itu me-

ngani dari bapak Rizal Fadillah. Sementara saksi-saksi yang lain juga membawa bukti masing-masing dari saksi. Jadi, mungkin untuk video, Pak Rizal sendiri yang akan memberikan keterangan di kepolisian," katanya.

Sebelumnya, Jokowi menyebutkan kehadirannya di Polda Metro Jaya untuk melaporkan soal ijazah palsu yang dituduhkan kepadanya.

"Ya ini, sebetulnya masalah ringan. Urusan tuduhan ijazah palsu. Tetapi perlu dibawa ke ranah hukum, agar semua jelas dan gamblang ya," katanya saat ditemui di Gedung Ditreskrimum Polda Metro Jaya, Rabu (30/4).

Sementara itu Direktorat Tindak Pidana Umum (Ditpidum) Bareskrim Polri juga tengah menyelidiki aduan mengenai dugaan ijazah palsu Jokowi. Ditpidum Bareskrim Polri Brigjen Pol. Djuhandhani Rahardjo Puro dalam keterangannya di Jakarta, Rabu (7/5), mengatakan bahwa aduan tersebut diajukan Tim Pembela Ulama dan Aktivistis (TPUA) yang diketuai oleh Eggy Sudjana. (Ant/Has)-f

SAEMAUL JAMUR CENTER DI NANGGULAN

Gotong Royong Gaya Korea, Semangat Yogya



KR-Devid Permana

Rembag Kaistimewan bertema 'Saemaul Undong di DIY: Gotong Royong Gaya Korea, Semangat Yogya'.

YOGYA (KR) - Kerja sama sister province antara Daerah Istimewa Yogyakarta dengan Gyeongsangbuk-do Korea Selatan yang telah terjalin sejak tahun 2005 (20 tahun lalu) melalui program pemberdayaan desa 'Saemaul Undong' terus berkembang. Tahun 2022, kedua provinsi mengembangkan program Desa Percontohan Saemaul di Kapanewon Nanggulan, Kabupaten Kulonprogo.

Dari antusiasme masyarakat serta ketersediaan lahan, terpilih Kalurahan Wijimulyo dengan program utamanya yaitu Saemaul Jamur Center. Dana Keistimewaan (danais) mengambil peran dalam program tersebut untuk menumbuhkan semangat kegotongroyongan, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Anang Hartono selaku Ketua Koordinator Yayasan Globalisasi Saemaul Indonesia (YGSII) Desa Percontohan Saemaul Nanggulan mengatakan, budidaya jamur di Saemaul Jamur Center dioperasikan sejak tahun 2023. Selain budidaya jamur, juga ada produksi baglog sebagai media tanam jamur. Nantinya Saemaul Jamur Center akan dilengkapi dengan showroom untuk penjualan jamur segar maupun produk olahan dari jamur.

Menurut Anang, pembangunan Saemaul Jamur Center ini mendapat dukungan dari sejumlah pihak,

termasuk dari Pemerintah Kalurahan Wijimulyo. Adapun bantuan danais dari Paniradya Kaistimewan DIY melalui Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kulonprogo diwujudkan dalam bentuk fisik yaitu pembangunan retaining wall atau tembok penahan tanah.

"Kami berharap pembangunan retaining wall dapat selesai tahun 2025 ini, sehingga pembangunan selanjutnya seperti pembangunan dua kumbung jamur ukuran besar berkapasitas 50.000 backlog, pantry, showroom, cafe dan kantor di Saemaul Jamur Center ini kami bisa juga laksanakan di tahun 2025 ini," kata Anang dalam Podcast Rembag Kaistimewan bertema 'Saemaul Undong di DIY: Gotong Royong Gaya Korea, Semangat Yogya'.

Podcast Rembag Kaistimewan diselenggarakan oleh Paniradya Kaistimewan DIY di Pendapa Gedung Paniradya Kaistimewan DIY, Kompleks Kantor Gubernur DIY, Kepatihan Yogyakarta, Kamis (8/5) dan disiarkan live streaming melalui channel YouTube Paniradya Kaistimewan DIY. Kegiatan podcast ini didanai danais.

Rembag Kaistimewan menghadirkan narasumber lain, Aris Eko Nugroho SP MSi (Paniradya Pati Kaistimewan DIY), Catur Cahya Nurseta SIP MAMAP (Sekretaris DPMPSTP DIY), Drh Drajat Purbadi MSi (Kepala Dinas Pertanian dan Pangan

Kabupaten Kulonprogo), Anang Hartono (Ketua Koordinator YGSII Desa Percontohan Saemaul Nanggulan) dengan host Firman Putra dan co-host Pak Radji. Acara dimoderasi oleh Move Art Dance.

Para peserta (Sahabat Istimewa) yang mengikuti Podcast Rembag Kaistimewan bisa mendapat free sertifikat dari Corporate University Paniradya Kaistimewan dengan mengisi form di kolom chat di channel YouTube Paniradya.

Drajat Purbadi mengatakan, ke depan konsep Saemaul Jamur Center tidak hanya budidaya jamur saja, tapi juga akan dikembangkan sebagai agroeduwisata, sehingga diharapkan banyak pengunjung yang datang untuk belajar tentang budidaya jamur, atau wisata petik jamur serta disajikan menu kuliner berbahan jamur yang bisa dinikmati wisatawan. "Kita juga akan membangun konsep plasma melibatkan petani sekitar," katanya.

Catur Cahya Nurseta mengatakan, kerja sama Pemda DIY dengan luar negeri sebenarnya sudah dijalin sejak tahun 1985, yaitu dengan Kyoto. Adapun kerja sama Pemda DIY dengan Gyeongsangbuk-do Korea Selatan diawali dengan kunjungan delegasi mereka ke Yogyakarta pada tahun 2021 untuk melihat potensi yang bisa dikerjasamakan. "Baru di tahun 2005 secara resmi kerja sama Gyeongsangbuk-do

Korea Selatan dan Pemda DIY ditandatangani," katanya.

Aris Eko Nugroho mengatakan, bahwa penggunaan dana keistimewaan terus disempurnakan dari tahun ke tahun. Terkait dengan program Saemaul Undong yang telah dilaksanakan di DIY sejak tahun 2005, program tersebut telah menghasilkan sesuatu yang sangat bermakna bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

"Jadi bentuk penggunaan danais untuk kesejahteraan masyarakat itu betul-betul bisa diterapkan dengan pola kerja sama. Dan aktivitas di Nanggulan ini bisa menjadi salah satu contohnya. Ngarso Dalem (Gubernur DIY) memberi istilah sebagai reformasi kalurahan," katanya.

Terkait dengan Saemaul Jamur Center, kata Aris, Paniradya Kaistimewan DIY menyambut baik inisiasi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kulonprogo yang mengusulkan aktivitas kolaborasi dengan pihak Saemaul Foundation dan YGSII. Ini menjadi gambaran bahwa sesungguhnya aktivitas danais bisa lebih bermanfaat melalui kolaborasi. "Harapannya dengan kolaborasi nyata hasilnya bisa dimanfaatkan oleh masyarakat. Selain itu bisa menjadi gambaran bagi kalurahan lain untuk bisa berproses dan melakukan hal yang sama yaitu berkolaborasi," katanya.

Lebih lanjut dikatakan Aris, pendanaan oleh Pemda DIY melalui danais untuk kegiatan Saemaul Jamur Center kebetulan lebih pada fisik yang memang telah disepakati dengan pihak Saemaul Foundation dan memang diusulkan oleh Pemda Kulonprogo, misalnya untuk pembangunan retaining wall dan sebagainya. "Tahun 2024-2025 pendanaan dengan danais kurang lebih sebesar Rp 1,4 miliar. Kita berharap pendanaan awal ini nantinya bisa lebih berkembang lagi," harapnya. (Dev/Wan)

Pengguna Narkoba Laporkan untuk Rehab Tak Dihukum

JAKARTA (KR) - Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) Komjen Pol Marthinus Hukom menegaskan, pengguna narkoba yang melapor untuk mendapatkan rehabilitasi tidak bakal dihukum.

Hal itu disampaikan Marthinus menyusul banyak pengguna narkoba yang sebenarnya ingin direhabilitasi, namun enggan melapor atau menghubungi lembaga seperti BNN lantaran takut dihukum. "Hukum atau Undang Undang Narkotika itu mengatur para pengguna itu harus direhabilitasi," ungkap Marthinus dalam Deklarasi Antinarkotika di Kampung Boncos, Palmerah, Jakarta Barat, Kamis (8/5).

Ketika direhabilitasi karena voluntary atau kesadaran melapor maka hal itu tidak akan dihukum. "Jadi tolong ditulis, tidak akan dihukum kalau orang melapor," katanya.

Selain karena takut dihukum, kata Marthinus, para pengguna juga takut dimarginalkan atau terkena sanksi sosial jika melapor untuk menjalani rehabilitasi. Ketika melapor, stigma masyarakat terhadap orang yang menggunakan narkotika ini, stigma negatif. "Akhirnya mereka termarginalkan," katanya.

Karena itu, Marthinus mengharapkan masyarakat untuk lebih peka terhadap keberadaan para pengguna di sekitarnya, terutama anggota keluarga sendiri. "Jangan takut kalau ada saudara kita, anak kita, tetangga kita, sahabat terdekat kita kena narkotika lalu kita laporkan. Mereka akan diberikan fasilitas pelayanan rehabilitasi gratis," katanya. (Ant/San)-d

TUGAS UTAMA SATGAS PREMANISME Tegakkan Aturan Kegiatan Ormas

JAKARTA (KR) - Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Tito Karnavian mengungkapkan Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) Satuan Tugas Terpadu Operasi Penanganan Premanisme dan Organisasi Kemasyarakatan (Ormas) Meresahkan yang baru dibentuk.

Tito di Kompleks Istana Kepresidenan, Jakarta, Kamis (8/5) mengatakan, Satgas ini berada di bawah koordinasi Kementerian Koordinator Bidang Politik dan Keamanan (Kemkenko Polkam), dengan berbagai kementerian dan lembaga sebagai anggotanya, termasuk Kemendagri. "Satgas Premanisme leading sektornya Kemkenko Polkam. Kemendagri hanya salah satu bagian di dalamnya," ujar Tito.

Satgas ini, lanjut Tito, memiliki tugas utama menegakkan aturan yang sudah ada terkait keberadaan dan kegiatan ormas di Indonesia.

Tito merinci, ormas terbagi dalam dua kategori, yakni ormas berbadan hukum dan ormas tidak berbadan hukum namun terdaftar dalam Pusat Data Pemerintah. "Kalau ormas berbadan hukum, maka penindakan terhadap pelanggaran dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM, karena mereka yang mengeluarkan izinnya," kata Tito.

Sementara bagi ormas yang tidak berbadan hukum tetapi terdaftar di Kemendagri, maka sanksi administratif menjadi wewenang pihaknya. Tito menekankan, jika pelanggaran yang dilakukan ormas masuk ranah pidana, maka penindakan berada di tangan aparat penegak hukum, khususnya Kepolisian. (Ant/San)-d

PERAYAAN WAISAK DI BOROBUDUR

Ditampilkan 2.569 Lampion dan 4.500 Drone

MAGELANG (KR) - Rangkaian kegiatan perayaan Tri Suci Waisak 2569 BE/2025 di Borobudur diwarnai beberapa kegiatan, seperti bakti sosial pengobatan gratis, pengambilan api alam dari Mrapen, Grobogan, Purwodadi, pengambilan air berkah dari Umbul Jumprit, Temanggung, dan sebagainya. Digelar pula festival atau pelepasan 2.569 lampion, serta pertunjukan 4.500 drone dalam acara drone show.

Wakil Ketua Panitia Waisak Nasional 2569 BE/2025 Karuna Murdaya di Taman Wisata Candi Borobudur, Kamis (8/5) mengatakan, pengobatan gratis dilaksanakan 10-11 Mei 2025 di Zona 2 Taman Lumbini.

Didampingi Direktur Utama Injourney Destination Management Febrina Intan, Ketua Festival Lampion Waisak Nasional Borobudur Fatmawati, Bhante Dhammavuddho, Sub Koordinator Museum dan Cagar Budaya Warisan Dunia Borobudur Wiwit Kasiyati, Panitia Pelaksana Thudong Jakarta Kevin Wu, dan Bimas Buddha Jawa Tengah Karbono, Karuna Murdaya menjelaskan, target peserta pengobatan gratis 7.000-8.000 orang. Diakui, acara drone show baru dilak-

sanakan tahun ini. Kalau tahun lalu ada 2.568 lampion, untuk Waisak tahun ini jumlahnya 2.569 lampion. Menurut Fatmawati, drone show dilaksanakan di sela-sela pelepasan lampion Tahap I dan II. Jumlah lampion yang dilepas disesuaikan tahun Buddhis Era (BE) saat ini, yaitu 2.569 BE.

Pada 10 Mei 2025 juga dilaksanakan pengambilan Api Dharma dari Mrapen, Grobogan, untuk kemudian sore harinya dilakukan ritual pensakralan di Candi Mendut. Pada 11 Mei 2025 dilaksanakan pengambilan Air Berkah di Umbul Jumprit, Temanggung, kemudian sorenya dilakukan pensakralan di Candi Mendut.

Pada Senin (12/5) siang dilaksanakan prosesi dari Candi Mendut menuju Candi Borobudur. Detik-detik Waisak 2569 BE/2025 pada Senin (12/5) malam pukul 23.55.29.

Febrina Intan menambahkan, pihaknya kembali menghadirkan Pasar Medang melibatkan 60 UMKM dari Borobudur dan sekitarnya. Beberapa menu tradisional akan disajikan, demikian juga cenderamata. (Tha)-d



KR-M Thoha

Wakil Ketua Umum Waisak Nasional 2569 BE/2025 saat memberikan penjelasan.